

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran efektivitas model pembelajaran *teaching factory* pada mata pelajaran OTK Sarana dan Prasarana Kelas XI OTKP 1 SMK Bina Wisata Lembang yang diukur berdasarkan lima dimensi berada pada kategori cukup efektif. Indikator yang memiliki skor rata-rata jawaban tertinggi adalah tempat praktik, artinya tempat praktik di sekolah sudah memadai dan dapat digunakan dalam rangka pelaksanaan model pembelajaran *teaching factory*. Sedangkan indikator yang memiliki skor rata-rata jawaban terendah adalah hubungan industri, artinya sekolah belum mampu melakukan hubungan industri dengan optimal digunakan dalam rangka pelaksanaan model pembelajaran *teaching factory*.
2. Gambaran tingkat kompetensi siswa mata pelajaran OTK Sarana dan Prasarana Kelas XI OTKP 1 SMK Bina Wisata Lembang yang diukur menggunakan nilai raport semester ganjil berada pada kategori sedang. Nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa adalah 91, sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 73.
3. Model pembelajaran *teaching factory* berpengaruh positif terhadap kompetensi siswa mata pelajaran OTK Sarana dan Prasarana SMK Bina Wisata Lembang. Hubungan antara kedua variabel tersebut berjalan satu arah sehingga apabila semakin efektif model pembelajaran *teaching factory* maka akan semakin tinggi kompetensi siswa mata pelajaran OTK Sarana dan Prasarana, begitupun sebaliknya. Penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi siswa adalah model pembelajaran *teaching factory*.

5.2. Saran

Berikut ini merupakan saran dari peneliti yang akan dikemukakan berdasarkan pada indikator terendah variabel model pembelajaran *teaching factory* dan kompetensi siswa mata pelajaran OTK Sarana dan Prasarana:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator terendah pada variabel model pembelajaran *teaching factory* adalah hubungan industri. Maka dari itu, sekolah harus lebih memperhatikan bagaimana hubungan sekolah dengan industri dapat terjalin. Sekolah juga perlu lebih jauh melibatkan industri pada pelaksanaan model pembelajaran *teaching factory* agar dapat berjalan dengan lebih optimal dan siswa lebih memahami bagaimana kegiatan industri yang sebenarnya terjadi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi siswa mata pelajaran OTK Sarana dan Prasarana berada pada kategori rendah dengan nilai terendah yang didapat adalah 73. Maka dari itu sekolah harus meningkatkan efektivitas model pembelajaran *teaching factory* sehingga kompetensi siswa juga akan meningkat. Diharapkan guru lebih memperhatikan siswa saat proses pembelajaran.
3. Mengingat penelitian yang dilakukan masih terbatas, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas ukuran sampel penelitian dan memperbanyak variabel penelitian.